

The Asia Pacific

Journal of Management Studies

E – ISSN : 2502-7050
P – ISSN : 2407-6325

Vol. 11 | No. 2

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER

Araswati* Nurlaelah** Herlina***

*,**,*** Univeristas La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, Indonesia

Article Info

Keywords:

Company Size, Audit
Tenure, Audit Quality.

Abstract

Audit quality is all the possibilities (probability) that the auditor when auditing the client's financial statements can determine violations that occur in the client's accounting system and report them in the audited financial statements, audit quality is measured using Kap Bigfour and Non bigfour. Companies audited using Bigfour hood will result in increased company size and more audit quality. This study aims to test and analyze the effect of Company Size and Audit Ternure on Audit Quality in primary consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The data used is secondary data with the research method used, namely quantitative methods. The population and this study amounted to 103 primary consumer sector companies and the sample taken using purposive sampling was 24 companies. The analysis technique used is Logistic Regression Analysis using SPSS 25 software. The results of the analysis conducted show that partially Company Size ($Ln = Total Assets$) has a significant effect on Audit Quality, so H1 is accepted. Audit tenure (Auditor Engagement with Client / Issuer) partially has no effect on audit quality, so H2 is rejected. Meanwhile, simultaneously Company Size and Audit Tenure affect audit quality, so H3 is accepted..

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (probability) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menentukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit, kualitas audit diukur menggunakan Kap Bigfour dan Non bigfour. Perusahaan yang diaudit menggunakan kap Bigfour akan menghasilkan ukuran perusahaan yang meningkat dan kualitas audit yang lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan Menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Audit Ternure terhadap Kualitas Audit pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Populasi dan penelitian ini berjumlah 103 perusahaan sektor konsumen primer dan sampel yang diambil menggunakan purposive sampling sebanyak 24 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Logistik dengan menggunakan software SPSS 25. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan ($Ln=Total Aset$) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, maka H1 diterima. tenure (Perikatan Auditor dengan Klien/Emiten) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, maka H2 ditolak. Sedangkan secara simultan Ukuran Perusahaan dan Audit Tenure berpengaruh terhadap Kualitas audit, maka H3 diterima.

The Asia Pacific Journal of
Management Studies
Volume 11 dan Nomor 2
Mei - Agustus 2024
Hal. 185 - 196



©2024 APJMS. This is an Open
Access Article distributed the
Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License.

PENDAHULUAN

Laporan audit keuangan merupakan sumber informasi bagi pemangku kepentingan pengambilan keputusan bisnis. Audit keuangan harus menuntut kualitas, relevansi, dan keandalan yang dapat diberikan oleh kepercayaan dalam bisnis jasa akuntan publik. Diera globalisasi saat ini, dunia bisnis bergerak sangat cepat dan kompetitif, misalnya dalam bidang jasa seperti akuntan publik. Jasa profesional akuntan publik atau auditor eksternal dapat dianggap sebagai pihak ketiga yang independen untuk mencegah benturan kepentingan dengan pemegang saham dalam manajemen. Selain digunakan oleh perusahaan, hasil audit juga dapat digunakan oleh pihak di luar perusahaan, seperti calon investor, kreditur, dan pihak lain yang memiliki badan penilai dan mengambil keputusan tentang perusahaan. Auditing yang dilakukan dengan handal oleh auditor yang independen akan berdampak baik juga pada suatu emiten.

Menurut Soekrisno Agoes (2015:4) auditing adalah “suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang indenden, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”.

Perusahaan dapat dikatakan baik, sehat dan kredibel dari penyajian laporannya yaitu dengan laporan keuangan yang relevan, andal dan dapat dipercaya yang diaudit oleh auditor profesional, begitupun sebaliknya. Auditor bertanggung jawab untuk menyediakan informasi berkualitas tinggi, Karena informasi tersebut menjadi basis para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan perusahaan dan pemakai laporan keuangan

untuk mempersepsikan bahwa auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) besar menyediakan jasa audit dengan kualitas yang tentunya lebih tinggi. (Nuratama, 2014).

Menurut Rahima Purba, (2021:27) “kualitas audit memiliki arti yang berbeda untuk setiap orang, para pemakai laporan keuangan berbahana bahwa kualitas audit yang dikatakan terjadi apabila auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material (no material misstatement) atau kecurangan (fraud) dalam laporan keuangan audit”.

“Auditor dalam mencari kekeliruan yang ada pada sistem akuntansi kliennya, jika seorang auditor menemukan kekeliruan atau salah saji yang material maka auditor dapat menyampaikan kesalahan tersebut. Dimana auditor yang mampu menyampaikan pendapat dari kekeliruan tersebut maka dapat disebut dengan auditor independen atau kompeten, yakni memiliki keberanian untuk mengungkapkan atau menyampaikan kekeliruan yang ditemukan pada sebuah laporan keuangan.” (Weygandt, 2013:11).

Terdapat persaingan yang semakin luas antar perusahaan, tentunya pada sebuah perusahaan terdapat laporan keuangan yang harus diaudit agar terdeteksi kesalahan saji yang material, tentunya jika laporan keuangan berkualitas sehingga informasi yang terdapat pada laporan tersebut akurat, dapat dipercaya tentunya akan memuaskan pihak auditor itu sendiri maupun kliennya.

“Audit sangat penting dalam perusahaan karena memberikan dampak besar pada kegiatan perusahaan. Dalam proses pengauditan memberikan informasi-informasi yang akurat tentang kegiatan ekonomi perusahaan. Dalam perusahaan terdapat ukuran perusahaan sebagai rata-rata kinerja penjualan

rata- 4 rata untuk periode saat ini agar tercapai dalam beberapa tahun ke depan. Atau sebagai pemberian nomor atau label properti aturan normalisasi atau telah setuju untuk mewakili sifat pengukuran.” (Agoes, S, 2012:4).

Kualitas yang buruk dapat merugikan bagi pihak yang menggunakan jasa audit. Sebagaimana yang terjadi pada keempat Kantor Akuntan Publik (KAP) teratas yang tidak kompeten dan independen serta tidak memperhatikan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan audit, Diantaranya sebagai berikut.

Tabel 1
Fenomena Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four

No	Nama KAP	Tahun	Pelanggaran	Sumber
1	KAP PWC	2014	Dianggap lalai (gagal) dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan Tesco.	www.kompasiana.com
2	KAP KPM G	2011	Dianggap gagal Dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan <i>Miller Energy Resources</i> .	<i>Wartaeko omi.co.id</i>
3	KAP E&Y	2011	Dianggap gagal dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan Telekomun kasi (ISAT).	<i>Bisnis,tempo.co</i>
4	KAP Deloit te	2016	Dianggap telah melakukan pelanggaran terhadap proses standard profesi akuntan.	<i>Kontan.co.id</i>

Dari table 1 dapat diuraikan sebagai berikut, sebagaimana pada kasus Kantor Akuntan Publik (KAP PWC) dengan perusahaan Tesco pada akhir tahun 2014 terbukti bahwa pihak manajemen perusahaan Tesco ditemukan menggelembungkan labanya, sehingga meningkat hingga £250 Milyar selama setengah tahun. Ia mencatat 5 laba pada laporan keuangannya menjadi £263 Milyar. Hal tersebut dikarenakan pihak tesco

melakukan pengakuan dini. Kesepakatan dengan supplier pada beberapa periode menyebabkan pendapatan yang seharusnya belum diakui menjadi diakui. Untuk keterlibatan auditornya sendiri setelah diselidiki lebih lanjut yakni PWC selaku KAP yang menaungi tesco tidak terlibat dalam penggelembungan laba yang dilakukan oleh manajemen, karena tidak ada bukti auditor PWC dalam aksi penyuapan. Akan tetapi auditor PWC dianggap gagal dalam melakukan pekerjaannya, yang mana tidak dapat mendeteksi laba yang berlebih.

Selain itu, pada tahun 2011 KAP KPMG dikenakan denda lebih dari US\$6,2 juta oleh Securities and Exchanges Commission (SEC) karena kegagalan auditnya terhadap perusahaan Miller Energy Resources yang telah melakukan peningkatan nilai tercatat asetnya secara signifikan sebesar 100 (seratus) kali lipat dari nilai riilnya dilaporan keuangan tahun 2011. KPMG pun telah menerbitkan pendapat unqualified atas laporan keuangan tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh ukuran perusahaan dan audit tenure berpeluang mempengaruhi secara simultan terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ade Nahdiatul Hasanah dan Maya Sari (2018) & Ellen Kristin Harianja dan Paul Eduard Sudjiman (2022) & Anisa Naull Sinaga dkk (2021). Ukuran perusahaan dan audit tenur memberikan pengaruh yang signifikan karena ukuran perusahaan yang semakin besar tentunya penghasilan atau pendapatan yang didapatkannya juga akan semakin banyak sehingga meningkatkan kualitas audit yang baik. Sedangkan Tenure yang singkat juga tidak selalu menentukan keandalan kualitas audit, karena saja auditor

tidak punya pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk melakukan audit pada klien. Dimana auditor memerlukan jangka waktu yang panjang dalam melakukan proses pengauditan terhadap klien nya agar menghasilkan kualitas audit yang baik, tentunya dengan lamanya perikatan akan melatih auditor dari segi pengetahuan, pengalaman, serta akan semakin memahami proses dari bisnis klien. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lia Kurniati, dkk (2021).

Disisi lain penelitian yang dilakukan Eryc Patria Ardhityanto (2020) & Rafif Ivan Hartono (2022) menunjukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Karena perusahaan besar yang memilih KAP bereputasi cenderung memiliki risiko yang tinggi, sehingga cenderung dihindari auditor. Kualitas audit dipandang sebagai sesuatu yang tidak mudah untuk diukur. Audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena lamanya perikatan antara Auditor atau akuntan publik dengan klien tidak sepenuhnya dijadikan pembanding untuk mengukur kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sedy Rizaldi dkk (2022) & Tri Agustin dan Dian Lestari Siregar (2020) & Ninik Zawafa U,R dan Ni Nyoman A,T. (2021), yang menjelaskan bahwa auditor akan mempertahankan kualitas audit yang dimilikinya tanpa terpengaruh dengan lamanya perikatan yang terjadi antara auditor dengan klien. Masa perikatan yang singkatpun tidak akan menjamin kredibilitas laporan audit dikarenakan laporan audit yang rendah disebabkan kurangnya pengetahuan dan pengalaman auditor.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian mengenai kualitas audit menarik untuk diteliti karena berdasarkan hasil dari beberapa

penilitian terdahulu masih terdapat yang ukuran konsisten antara variabel independen dengan variabel dependen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan yaitu dari variabel yang digunakan, dan periode penelitian yang terbaru, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Audit Tenur Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.

METODE PENELITIAN

Menurut Sudaryono, (2019:75) “Metode penelitian berasal dari kata metode yang berarti cara tepat dalam melakukan sesuatu dan logos berarti ilmu atau ilmu pengetahuan. Jadi, metode penelitian adalah suatu cabang atau ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.”

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, maka dapat dikemukakan yang termasuk metode kuantitatif. Menurut Siregar, (2013:17) yaitu “Data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistic. Data kuantitatif dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan proses atau cara mendapatkannya, yakni data diskrit dan data dikotomi.”

Pada penelitian kuantitatif ini untuk menjawab dari masalah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan untuk mencari pengaruh antara variabel Independen

Ukuran Perusahaan (LN: Total Aset) (X1), Audit Tenure (Perikatan Auditor dengan Perusahaan/Klien) (X2) dan variabel dependen Kualitas audit (KAP bigfor, nonbogfour) (Y).

Menurut Juliansyah Noor, (2015:138) "Teknik pengumpulan data yaitu cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian". "Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen". (Sugiono, 2018:104).

Pada data yang digunakan dalam penelitian yakni data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting. Karena data yang dilakukan dengan mengumpulkan akan digunakan pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan pengumpulan data suatu prosedur yang sistemati dan standar, selalu dirumuskan pengumpulan data dengan masalah yang ingin dipecahkan oleh karena itu banyak hasil penelitian yang tidak akurat.

Data sekunder ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Alasan penulis memilih data sekunder karena pada dasarnya informasi yang penulis butuhkan adalah laporan keuangan. Dan alasan penulis mengambil objek penelitian perusahaan makanan dan minuman dikarenakan merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan dan data yang ditemui mudah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2
Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	120	27.79	3277.00	208.29	708.8368
Audit Tenure	120	1	5	2.80	1.406
Kualitas audit	120	0	1	.92	.264
Valid N (listwise)	120				

Dari hasil analisa di atas data yang dimiliki berjumlah 120 (N) dengan 2 variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Audit Tenure. Serta variabel dependen yaitu Kualitas audit. Maka dapat dijelaskan beberapa kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan Nilai minimum berjumlah 27.19 dari perusahaan Sentral Proteina Prima Tbk (CPRO) tahun 2021, nilai maksimum 32.77 dari perusahaan (RMBA) . Nilai simpangan baku (standar deviation) sebesar 708.83 lebih Besar dibandingkan nilai rata-rata sebesar 208.29 dengan demikian penyebaran data Ukuran Perusahaan adalah tidak merata artinya terdapat perbedaan yang tinggi antara data satu dengan data yang lainnya.

Audit Tenure nilai minimum berjumlah 1 dimana kode 1 ini untuk auditor yang melakukan masa perikatan dengan perusahaan. Nilai maksimum 5 dimana kode 5 ini untuk auditor yang melakukan masa perikatan secara berturut-turut selama 5 tahun dari periode 2017-2021. Nilai simpangan baku (standar deviation) sebesar 1.406.

Kualitas Audit Nilai minimum berjumlah 0 yaitu untuk perusahaan yang menggunakan Kantor Akuntan Publik Non Bigfour, sedangkan nilai maksimum 1 yaitu

Kode untuk perusahaan yang menggunakan Kantor Akuntan Publik Bigfour. Nilai Rata-rata sebesar 0.92 dan Nilai simpangan baku (standar deviation) yaitu 0.264.

Pengujian Kelayakan Regresi.

Menurut Imam Ghazali (2021:358) Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai statistic Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. Adapun hasil dari Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	6.936	8	.544

Pengujian Model Fit Dan Keseluruhan Model (overall Model)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model fit dengan data baik sebelum maupun sesudah variable bebas dilakukan kedalam model. Dengan cara membandingkan Nilai -2 log likelihood awal (2LL) (Nomor blok= 0) dan skor -2 log

Likelihood terakhir (2LL) (nomor blok =1).

Tabel 4
Model Fit Dan Keseluruhan Model (- 2LL0) Iteration History a,b,c

Iteratio n		-2 Log likeliho od	Coefficients
			Constant
Step 0	1	70.869	1.700
	2	64.299	2.308
	3	63.934	2.496
	4	63.932	2.512
	5	63.932	2.512

Dari tabel menunjukkan bahwa nilai -2log Likelihood pertama sebesar 63.932 angka ini secara matematik signifikan terhadap alfa (α) 5% maka hipotesis nol ditolak yang mana hanya dengan konstansa saja tidak fit dengan data, atau data $63.932 > 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa model tidak fit dengan data.

Langkah selanjutnya yaitu menguji model (overall model fit). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2log Likelihood (-2LL) pada awal (block Number : 0) dengan -2log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number : 1) dengan adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya (-2LL akhir). Berikut ini model yang menunjukkan dihipotesiskan fit dengan data.

Tabel 5
Model Fit dan keseluruhan (-2LL1) Iteration Historya,b,c,d

Iteration li	kelihood	Coefficients		
		Consta	Ukuran	Aud itt
		nt	Perusaha	Tenu re
Step 1	1	65.777	1.814	-.001
	2	57.003	2.578	-.001
	3	56.188	2.913	-.001
	4	56.172	2.971	-.001
	5	56.172	2.972	-.001
	6	56.172	2.972	-.001

Dapat dilihat diatas pada tabel bahwa setelah keseluruhan variabel bebas dimasukan kedalam model -2Log likelihood menunjukkan

bahwa angka 56.172 terjadi penurunan nilai $-2\log$ likelihoode sebesar 7,76. Penurunan nilai $-2LL$ ini dapat memperbaiki model fit serta menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Pembahasan

Hipotesis ini menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh Signifikan terhadap Kualitas Audit. Menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan ($\ln=\text{Total Aset}$) koefisien Regresinya berjumlah $-0,001$ dengan tingkat signifikansi (p) berjumlah $0,003$, lebih kecil dari $0,05$ (5%). Dengan demikian hipotesis pertama ($H1$) diterima, artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Anisa Nauli Sinaga dkk 2021), (Ninik Zawafa U.R dkk, 2021), dan (Harry Budiantoro, dkk, 2022), sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan kualitas audit sehingga tinggi rendahnya kualitas audit dapat dipengaruhi oleh firm size yang diaudit oleh bigfour yang cenderung kompeten dalam bidangnya sehingga menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

Hipotesis Kedua menyatakan bahwa Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. yang menunjukkan bahwa variabel Audit Tenure (Perikatan Auditor dengan Klien) koefisien regresinya $-0,019$ dengan tingkat signifikannya $0,945$ lebih besar dari $(0,05)$. Maka hasil penelitian ini hipotesis kedua ($H2$) yang artinya bahwa Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan

sektor makanan konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hal ini sejalan dengan penelitian (Alnova,2021), dan (Sendy Rizaldi, dkk, 2022) bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dengan demikian kualitas audit yang diberikan tanpa dipengaruhi oleh lamanya masa perikatan yang terjadi antara auditor dengan klien. Hubungan yang lama menjadikan auditor lebih familiar dengan operasional klien dalam menyelaraskan pada kemauan klien dimana dalam hal itu meminimalisir objektivitas kantor akuntan publik pada klien.

Dalam pengujian variabel ukuran perusahaan ($\ln=\text{Total Aset}$) dan Audit tenure (perikatan auditor dengan klien) berdasarkan tabel model summary pada Nagelkere R square sebesar $0,152$ yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependennya sebesar $15,2\%$. Atau $0,152 > 0,05$ Maka dari itu Ukuran Perusahaan dan audit tenure berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ellen Kristin, dkk, 2022) bahwa ukuran perusahaan dan audit tenure berpengaruh secara bersama-sama.

KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti tentang Ukuran Perusahaan dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengujian statistik regresi logistik serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal

Ukuran Perusahaan (Ln=Total Aset) berjumlah -0,001 dengan nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Audit Tenure (masa perikatan auditor dengan klien) berjumlah 0,019 dengan nilai signifikan berjumlah 0,945 lebih besar dari 0,05 ($0,0945 > 0,05$), yang artinya audit tenure tidak berpengaruh parsial terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Ukuran perusahaan (Ln=Total Aset) dan Audit tenure (perikatan auditor dengan klien) berdararkan tabel model summary pada Nagelkere R square sebesar 0,152 yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependennya sebesar 15,2%. Atau $0,152 > 0,05$ Maka dari itu Ukuran Perusahaan dan audit tenure berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, N.H. 2022. Audit Bank Syariah. Jakarta : Kencana.
- Ade, N.H. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit." Jurnal Akuntansi, Vol.5 No.1, Hal 13.
- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. (4nd ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Agustin, R., dan Budi, P .2022. Hubungan Kauslitas Etika Profesi, Etika Manajerial, dan Elemen Modal

- Intelektual dengan Kualitas Audit. Jawa barat : Feniks muda sejahtera.
- Agustin, T., dan Siregar, D.L .2020. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal EMBA Vol .8 No.1, Hal 637 – 646.
- Anisa.,dkk.2021."Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Audit Delay Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Trade, Service And Statment Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020". Jurnal Akuntansi, Vol.4 No. 1, Hal 155-159.
- Anwar,M..2019. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan perusahaan. Jakarta : Kencana. Arens et al.2015. Auditing Dan Jasa Assurance. Jakarta: Salemba Empat.
- Aprilianti, K. 2021. "Dampak Covid -19 Terhadap Kualitas Audit Perusahaan (Studi Literatur)." Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, Vol.6 No.2, Hal 31.
- Ardhityanto.,Eric,P.2020."Pengaruh Biaya Audit, Rotasi Audit, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019)". Jurnal The 3rd Fe Enefciu, Vol.2 No.2, Hal.155-190
- Ayu dan Gerianta.2018. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Nisnis & Akuntansi (Emba) 1(2), 255-260.
- Basworo,A.T.,Mahendro,S., Dan Anita,N. 2021. "Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit Dan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Audit." Jurnal Ekonomi, VoL. 2, Hal 942-961

- Buku Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Program Studi Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) La Tansa Mashiro.2022 Arum,A. 2018. Audit Laporan Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Cahaya Mandalika Vol. 2 No.1, Hal 66. Hery.2017 . Kajian Riset Akuntansi. Jakarta : PT. Grasindo.
- Indrarini,S.2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan. Surabaya :Scopindo. I
- Devina,T,S.,dan Lorina,S,S.2022.“Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Dan Rotasi Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Germen Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”. Jurnal Akuntansi, Vol.3 No.10, Hal 12.
- Dewi, S., Setiawan, F., & Karsam, K. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2022. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting), 11(1).
- Diah,W,S. 2018. Buku Ajar Biostatistika. Malang: MNC.
- Efrizal,S.2022. Pengaruh Rotasi Audit, Tenure Audit, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Malang : UNISMA.
- Erfan,E.2021. Pengaruh Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit. Indramayu : Penerbitadab.
- Ghozali,I.2018.aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Undip Edisi 9. .2021. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan,C.2019. Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengelola Data Dengan IBM SPSS Statistic 25). Jakarta : Deepublish.
- Gunawan,T,T.2021.”Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.”
- Gusti., dkk.2019. “Market To Book Value, Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Pengembalian Keputusan Lindung Nilai”. Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.4 No, 1, Hal 124-140. Jiene dan
- Harianja,E,K.,dan PaulE,S.2022.“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Properti 72 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020”.
- Herlina, H., Mudawanah, S., & Yulyana, A. F. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Assets (Roa) Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting), 10(2).
- Herlina, H., & Dewi, S. (2023). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Market Share Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2022. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting), 11(2).
- Hidayat, M. L., & Mudawanah, S. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Total Quality Management, Dan Disiplin Kerja Terhadap Pengukuran Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Perbankan Di Rangkasbitung Tahun 2024. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting), 12(1).

- John Wiley & Sons,. <http://www.idx.co.id> (Diakses pada 2 agustus 2022) <http://www.idnfinancials.com> (Diakses pada 2 agustus 2022)
- Kirana,G.C.,dan Muhamad,R.I.2022.“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching”. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume 7 No.1, Februari, hal 46.
- Kurniadi,Syaputra.,2017.”Pengaruh Lowballing, Audit Tenure,dan Tekanan Waktu Terhadap Pemberian Oponi Audit”. Jurnal Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Vol 14 No.3, hal 61.
- Kurniawan,A,W.,dan Zarah,P.2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Lia,K.,Yuliusman.,dan Reni,Y. 2021. “Pengaruh Fee Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan”. JAR Volume 2, Nomor 3, hal 335.
- Moez.2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tax Avoidance. Malang : UMMPress. Jusuf,A.A.2017. Jasa audit dan assurance 2: pendekatan terpadu, Jakarta : Salemba Empat.
- Mudawanah, S. (2023). Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting), 11(1).
- Mulyadi.2014. Auditing Buku 1. Jakarta: Salemba Empat. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK 03/2017 Tntang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Muttaqin, M. F. C., Widasari, E., & Laelah, N. (2023, July). The Effect Of Corporate Governance And Leverage On Company Value In Primary Consumer Goods Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) For The Period 2018-2022. In Proceeding of Midyear International Conference (Vol. 2).
- Nagain,T., Simorangkir, E, N., Dan Kosasih,H. 2020 .“Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan”. Jawa barat : Penerbit adab.
- Nagian,T dan Silvia. 2021. Determinan Nilai Perusahaan. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Nagian,T,dan Leni,An.2021. Analisis Partial Least Square Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. Medan : merdeka kreasi.
- Nalsal, P. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021). Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting), 11(1).
- Noor, Juliansyah.2015. Metodologi penelitian. Jakarta : Prenanda Media Group.
- Novianty, dan Wendy.2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Dibursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan 13(1). 59-68.
- Nurhaini, N., & Safitri, L. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting), 10(2).

- Nurlaela,Lela.2019. Model Corporate Social Responsibility (Csr). Jawa Timur : Myria Publisher.
- Nurlaelah, N., Hanifah, H., & Muslimah, S. U. (2023). Pengaruh konservatism akuntansi, ukuran perusahaan terhadai earning response coefficient (erc) pada perusahaan sektor teknologi. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(1).
- Oktaviyani, S. I., Widasari, E., & Fatimah, I. (2023). Pengaruh good corporate governance (gcr) terhadap kinerja keuangan (roa) pada perusahaan sektor konsumen primer. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(3).
- Purba,R.B., dan Haryono,U.2021. Kualitas Audit Dan Deteksi Korupsi. Medan : Merdeka Kreasi.
- Purnomo, A. D. (2023). Pengaruh profitabilitas (roe), solvabilitas (der) dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(2).
- Putri,M,V.2022.“Pengaruh audit tenure, ukuran perusahaan, ukuran kap dan rotasi kap terhadap kualitas audit”. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol.19 No. 1, Hal 197.
- Rafif,I,H., dan HerryL.2022.“Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit”. Vol.11. No.1, Hal 1-12.
- Richah., Z,U.,dan Ninik, N, A, T. 2021.”Pengaruh Kompetensi, Fee, Audit Tenure, Audit Firm Size Dan Skala Entitas Klien Terhadap Kualitas Audit” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, Vol.1 No.1, Hal 141. 74
- Rizaldi,s.,dkk.2022. “Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Komite Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016)”. *jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol.17 No.1, Hal. 201. Syaputa,k., 2017. “Pengaruh Lowballing, Audit Tenure, Dan Tekanan Waktu Terhadap Pemberian Opini Audit”. *Jurnal Uin Suska Riau*.
- Rudiyanto, R., & Fatimah, I. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(3).
- Shafira,. dan Usniawati,K.2022.“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Abnormal Audit Fee, Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)*. Vol.3 No.2, Hal 103.
- Siregar, Syofyan.2013. Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Edisi Pertama, Jakarta: Kencana.
- Sudaryono.2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Mix Method. (2nd ed). Depok : Rajawalipers. . 2018. Metodologi Penelitian. Depok : Rajawalipers.
- Sugiono.2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta. .2018. Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif, interpretif, interaktif, dan kontruktif. Bandung:Alfabeta.
- Suharna, D., Furniawan, F., & Widasari, E. (2023, July). Social Performance And Environmental Performance On Company Value With Financial Performance As Intervening Variables At Idx30 Indonesia Stock Exchange 2020-2022. In Proceeding of Midyear International Conference (Vol. 2).
- Sulfati, A.2016. “Pengaruh Fee dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Kantor Akuntan Publik”. *jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Susilo.2012. “Pengaruh Oprofitalitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Adut Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur”. Vol 17.1. No 311-337.

Tandiontong,M.2022. Kualitas audit dan pengukurannya. Bandung : Alfabeta.

Tarjo.2021. Metode Penelitian Administrasi. Aceh : Syiah Kuala Universitas Press. 75 Thian,A.2021. Dasar-Dasar Auditing Integrated And Comprehensive Edition. Yogyakarta: Andi. Yohanes,S.2020. Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit. Deepublish. Weygandt, Kimmel dan Kieso.2013. Financial Accounting: IFRS Edition. Hoboken: